

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Guru yang ada di SMP menerapkan sanksi bimbingan baik untuk korban atau pelaku *bullying*.
2. Setiap guru di setiap sekolah juga memberikan pembelajaran tentang *bullying* dan mengajarkan hubungan yang baik antar guru, murid dan teman yang lain.
3. Peraturan disiplin yang diberikan sekolah seperti menerapkan pemberian sosialisasi pada anak tentang *bullying* serta akibat dari *bullying* di kehidupan siswa di kemudian hari. Guru selalu memberikan pendampingan pada siswa di lingkungan sekolah baik dalam proses pembelajaran maupun perilaku di luar pembelajaran dalam sekolah. Memberikan macam-macam model pembelajaran agar anak bisa berinteraksi dan bekerja sama serta saling menghormati dengan teman yang lain. Memberikan aturan-aturan yang ketat untuk mencegah terjadinya *bullying* serta memberikan sanksi pada siswa yang melakukan tindakan *Bullying*.
4. Beberapa sekolah sudah menerapkan peraturan yang diberikan menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) untuk mencegah terjadinya *bullying* di sekolah.

B. SARAN

Peneliti berharap kekurangan dan hambatan yang menyebabkan penelitian tidak maksimal nantinya bisa disempurnakan oleh peneliti selanjutnya, dan saran yang telah disampaikan semoga bisa bermanfaat untuk yang lain seperti :

1. Bagi mahasiswa keperawatan

Penelitian ini bisa menjadi referensi terutama di keperawatan jiwa

2. Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama

Setiap sekolah wajib menerapkan peraturan yang ketat untuk pencegahan bullying, bila guru tidak memperhatikan murid atau menerapkan peraturan bullying secara ketat ditakutkan ada banyak murid yang menjadi korban bullying tanpa sepengetahuan guru dan warga sekolah yang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kekurang dari penelitian ini yaitu dapat mencari jawaban di google dan terhambat oleh pademi covid-19, mungkin peneliti selanjutnya dapat mendatangi langsung sekolah yang di tuju dan mengawasi dalam menjawab kuesyoner.

